

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

1. Postur tubuh aktual setiap operator saat sedang bekerja adalah sebagai berikut :
  - Operator bekerja dengan postur tubuh yang masih belum baik, terutama pada bagian punggung yang terlalu membungkuk saat bekerja.
  
2. Keadaan fasilitas fisik aktual dari Pidoa Sepuh Collection adalah sebagai berikut :
  - Kursi operator jahit masih belum sesuai dengan ukuran antropometri operator. Kursi yang disediakan oleh perusahaan saat ini bukanlah kursi dengan ukuran dan fungsi yang tepat, dimana kursi yang digunakan oleh operator terbuat dari material kayu standar tanpa ada sandaran kursi sehingga membuat operator merasa tidak nyaman ketika duduk dalam waktu yang lama pada kursi tersebut.
  - Operator memerlukan fasilitas fisik yang memadai agar resiko *musculoskeletal disorders* tidak terjadi. Saat ini perusahaan belum menyediakan fasilitas fisik, seperti meja kerja dan kursi kerja sehingga operator sering mengalami pegal atau rasa sakit di bagian tubuh mereka. Operator masih bekerja dengan posisi duduk di lantai.
  
3. Keadaan tata letak aktual di Pidoa Sepuh Collection adalah sebagai berikut dan tata letak aktual dapat dilihat pada gambar 4.26 :

- Penempatan peralatan yang tidak digunakan lagi oleh para operator masih disimpan secara sembarangan di area kerja operator.
  - Peralatan fisik yang digunakan oleh operator saat bekerja disimpan dengan sembarangan sehingga tata letak secara keseluruhan tidak terlihat rapi.
4. Keadaan K3 aktual masih sangat kurang karena belum menerapkan aturan K3 di perusahaan ini, sehingga harus diberikan usulan perancangan K3 untuk kecelakaan yang sudah pernah terjadi maupun yang berpotensi terjadi.
  5. Perusahaan belum menyediakan fasilitas fisik untuk mendukung pekerjaan operator saat bekerja. Fasilitas fisik hanya diberikan pada stasiun jahit, yaitu berupa meja dan kursi jahit. Namun, kursi tidak sesuai dengan data antropometri, sehingga dilakukan perancangan ulang terhadap kursi yang perancangannya sesuai dengan data antropometri. Oleh karena itu, penulis melakukan rancangan ulang terhadap kursi kerja operator jahit. Penulis juga melakukan rancangan fasilitas fisik untuk operator pemolaan, operator pengisian kapas, dan operator *finishing* berupa meja dan kursi kerja, rak rol kain, lemari kapas, serta alat bantu sebagai wadah untuk meletakkan WIP in dan WIP out.
  6. Tata letak secara keseluruhan untuk lebih memudahkan operator dalam melakukan proses produksi adalah dengan merubah letak stasiun serta lebih memaksimalkan area kerja agar terisi dengan optimal tanpa memerlukan tambahan luas area kerja. Dalam *layout* usulan, fasilitas fisik yang telah dirancang juga akan ditata dengan rapi di area kerja operator. setiap stasiun kerja juga disediakan alat bantu sebagai wadah untuk meletakkan WIP in

dan WIP out, sehingga operator tidak sulit ketika berhubungan dengan satu stasiun ke stasiun lain.

7. Usulan perancangan K3 yang sesuai dengan pekerjaan operator di Pidoa Sepuh Collection adalah dengan menyediakan 1 buah P3K jenis A, 1 buah APAR jenis C, 5 buah tempat sampah, serta alat kebersihan.

## **7.2 Saran**

Penulis menyarankan agar usulan yang diberikan pada penelitian ini dapat diterapkan oleh Pidoa Sepuh Collection, sehingga tempat kerja dapat menjadi tempat kerja yang aman dan nyaman untuk operator.